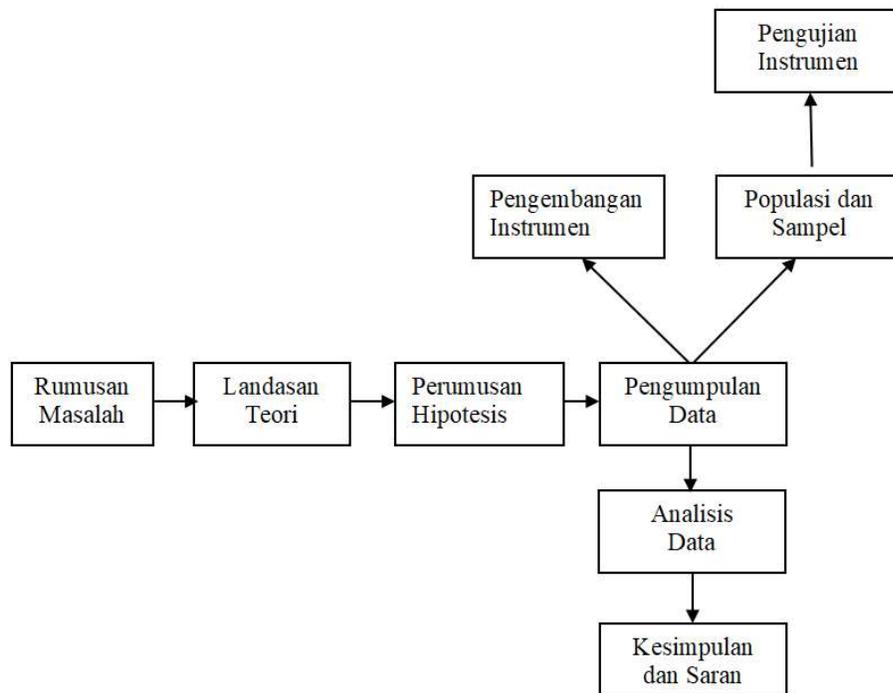


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Kerangka penelitian ini menggunakan strategi yang sistematis sebagai kriteria bagi peneliti untuk menentukan hakikat suatu masalah. (Sugiyono 2019) Pendekatan kuantitatif akan menjadi metode yang diadopsi dalam desain studi ini untuk memfasilitasi studi data untuk pengembangan dokumen yang ditentukan dalam desain studi:



### **3.2. Definisi Operasional Variabel**

#### **3.2.1. Variabel Dependen**

Kepatuhan dari wajib pajak terhadap mobil merupakan variabel yang dependen dalam penelitian ini. Kepatuhan dari wajib pajak, di sisi lain, adalah perilaku individu yang benar dalam menjalankan haknya dan membayar adanya pajak yang sesuai dengan undang-undangan perpajakan negara saat ini.

#### **3.2.2. Variabel Independen**

Variabel independent dalam ini penelitian ini terdiri dari:

##### **1. Pemahaman Peraturan Pajak**

Tingkat pengetahuan tentang perpajakan seorang wajib pajak yang meliputi fungsi perpajakan, tata cara, sanksi, dan tempat pembayaran pajak kendaraan disebut pemahaman tentang peraturan perpajakan. (Kowel, Kalangi, and Tangkuman 2019)

##### **2. Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak merupakan perbuatan seseorang yang dengan jujur dan teliti membayar pajak. Menyadari pentingnya peran pajak dalam pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, tidak ada salahnya membayar pajak dengan itikad baik. Indikator penelitian ini antara lain memahami hak serta dan kewajiban wajib pajak, keyakinan bahwa pajak digunakan untuk membiayai dan memajukan bangsa, dan pengembangan diri dalam membayar pajak. (Nirajenani, Aryani, and M. 2018)

### 3. Kualitas Pelayanan

Memberikan pelayanan yang memuaskan akan meningkatkan kepatuhan WP dan mencegah WP kembali dari kebosanan. Berikut adalah beberapa contoh indikator kualitas layanan dari penelitian ini. Stafnya sopan, dapat dipercaya, dan mudah untuk mendapatkan informasi dan instruksi. Anda dapat yakin bahwa Anda berpakaian bagus dan dilengkapi dengan baik. (Nirajenani, Aryani, and M. 2018)

### 4. Sanksi Perpajakan

Denda pajak dan bunga kadang-kadang digunakan sebagai pencegah oleh wajib pajak untuk mencegah mereka melanggar aturan yang diatur dalam undang-undang nya perpajakan. Pengetahuan tentang sanksi untuk perpajakan, sanksi yang administrasi, konsekuensinya, cara kerja sanksi, dan pentingnya sanksi hanyalah beberapa ada indikator sanksi agar perpajakan dalam penelitian ini.

Tabel berikut merinci definisi variabel-variabel ini:

**Tabel 3. 1. Operasional Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	Wajib pajak yang taat hukum sehubungan dengan kewajiban dan hak perpajakan adalah orang yang tepat waktu melakukan keduanya.	1. Bayar pajak tepat waktu 2. Persyaratan wajib pajak terpenuhi. 3. Perhatikan tenggat waktu pelaporan pajak.	<i>Likert</i>

2.	Pemahaman Peraturan Pajak (X1)	Sejauh mana Wajib Pajak tahu atau sadar akan pajak diukur dari pemahamannya terhadap adanya peraturan perpajakan bagi wajib pajak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui serta dan memahami agar kewajiban dan hak perpajakan Anda</li> <li>2. Kesadaran dan pemahaman anda tentang sanksi dari perpajakan</li> <li>3. Kesadaran dan serta pemahaman adanya tentang dalam tarif pajak</li> </ol>	<i>Likert</i>
3	Kesadaran Wajib Pajak (X2)	Kesadaran pajak bagi wajib pajak adalah persepsi wajib pajak atas kewajibannya membayar untuk pajak tanpa paksaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenali kewajiban dan hak perpajakan Anda.</li> <li>2. Pikirkan pajak sebagai sumber pendanaan pemerintah.</li> <li>3. Berusaha membayar pajak secara sukarela</li> </ol>	<i>Likert</i>
4	Kualitas Pelayanan (X3)	Pokja Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memberikan pelayanan yang ada berkualitas untuk kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, sesuai Ditjen Pajak No. PER-02/PJ/2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajer memiliki kesan yang baik dan positif.</li> <li>2. Ketersediaan informasi</li> <li>3. Akses mudah ke instruksi dan saran dari manajer.</li> </ol>	<i>Likert</i>

5	Sanksi Perpajakan (X4)	Sanksi pajak dijamin oleh peraturan perundang-undangan. Perpajakan harus ditegakkan atau digunakan sebagai alat pencegah untuk mencegah wajib pajak melakukan pelanggaran peraturan perpajakan.	1. Menangani sanksi pajak. 2. Informasi tentang sanksi administrasi. 3. Sanksi tambahan 4. Dampak	<i>Likert</i>
---	------------------------	---	--	---------------

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Seluruh Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di SAMSAT Batam Center di bawah pengawasan BP2RD Provinsi Riau pada tahun 2022 merupakan jumlah penduduk yang ditetapkan dalam ikhtisar ini. Sebanyak 367.305 wajib pajak terdaftar dimasukkan dalam sampel.

#### 3.3.2. Sampel

Sebagian dari populasi ialah sampel. Teknik *Simple Random Sampling* juga bagian dari nonprobability sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian ini. Memakai rumus slovin guna menetapkan sampel yakni (Sugiyono 2019) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Ukurann sampel.

N = Ukuran dalam populasi.

e = Presentase ketidaktelitian dalam karena kesalahan pengambilan untuk sampel yang

masih ditoleransi atau diinginkan.

$$n = \frac{367.305}{1 + (367.305 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{367.305}{3.673,05} = 100$$

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Tipe data di mana data mentah digunakan sesuai dengan tujuan yang dinyatakan. Peneliti mengumpulkan sumber data primer langsung dari responden. Sumber data utama penelitian ini ialah merupakan survei pembayar kendaraan di Kota Batam.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data utama penelitian ini diperoleh dari tanggapan responden terhadap kuesioner terhadap variabel-variabel yang dipertimbangkan, seperti pemahaman undang-undang perpajakan, kesadaran untuk wajib pajak, kualitas dalam pelayanan pajak, dan sanksi kepatuhan kendaraan wajib pajak. Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk bisa mengumpulkan data ini dalam penelitian ini. (Sugiyono 2019)

#### 1. Kuesioner

Survei terdiri dari sekumpulan pertanyaan untuk dilihat dan dijawab oleh responden. Pendekatan ini berupa angket tertulis yang ditulis oleh peneliti yang memuat pertanyaan tentang variabel yang diteliti. Lembar pertanyaan harus akurat dan dapat dimengerti oleh responden. Masing-masing WP yang menjadi sampel penelitian akan diberikan kuesioner ini, dimana responden akan diminta untuk memberikan tanggapan tertulis.

Pada penelitian bisa ini jawabannya untuk pertanyaannya serta pernyataan pada adanya kuesioner yang sudah diukur dengan metodenya skala *likert*, pembobotannya 1 sampai 5 sebagai berikut (Sugiyono 2016:193):

Jawaban “Sangat Setuju” (SS) bernilai 5 poin.

Jawaban yang benar memberikan 4 poin (S).

3 poin (SC) untuk reaksi yang tidak menyenangkan.

2 poin (TS) untuk jawaban yang tidak cocok

Jawaban “Sangat tidak setuju” (SS) memiliki 1 poin

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Uji Kualitas Data**

##### **3.6.1.1. Uji Validitas**

Keefektifan kuesioner dinilai dengan menggunakan uji keefektifan. Sebuah surveinya dianggap valid jika bisa pertanyaan-pertanyaan dalam survei mengungkapkan adanya subjek pengukuran. Oleh karena itu, uji validitas dilakukan untuk melihat apakah kuesioner penelitian yang benar-benar bisa dapat mengukur apa itu yang seharusnya diukur. Uji validitas penelitian ini akan dilakukan dengan bisa membandingkan skor tiap item dengan skor keseluruhan komposisi. Dasar keputusannya adalah (Ghozali and Imam 2018)

1. Pernyataan dianggap benar jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.
2. Jika  $r$  hitung  $r$  tabel, pernyataan salah.
3. Kolom Korelasi Keseluruhan yang Disesuaikan menampilkan nilai  $r$  yang dihitung.

### 3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Variabel kuesioner diukur dengan menggunakan uji reliabilitas. Responden dapat dipercaya ketika mereka secara konsisten dan konsisten menanggapi pernyataan survei. (Ghozali 2018). Metode nya cronbach's alpha dengan menggunakan software SPSS versi 25 digunakan untuk mengevaluasi kekokohan setiap konsep yang digunakan dalam penelitian ini. (Nirajenani, Aryani, and M. 2018). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan mengukur hanya sekali. Artinya, jalankan pengukuran sekali saja dan bandingkan hasilnya ada dengan pertanyaan tambahan, atau analisis hubungan antara pertanyaan yang dihasilkan dan jawaban yang diberikan. Suatu variabel dianggap reliabel nya jika Cronbach's alpha-nya lebih besar dari 0,6.(Ghozali and Imam 2018)

### 3.6.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah data statis yang mengacu pada bagaimana data dapat dengan mudah dipahami dengan menggambarkan, menggambarkan, menggambarkan atau menjelaskan data. Analisis yang digunakan: median (*minimum*), modus (*maksimum*), rata-rata (mean), dan standar deviasi (standar deviasi) untuk masing-masing dari variabel. Uji statistik nyadeskriptif dilakukan untuk mengevaluasi variabel X dan Y. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil tanggapan responden terkait masing-masing dari variabel survei, tetapi ini tidak digunakan untuk generalisasi. (Sugiyono 2016:204)

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Untuk regresi linier berganda, ini adalah persyaratan. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis klasik (termasuk beberapa pengujian yang merupakan bagian dari pengujian hipotesis klasik):

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk bisa menguji apakah dalam residual suatu model nya regresi terdistribusi secara teratur. Berikut adalah beberapa cara untuk memeriksa apakah data sering ditransfer. (Ghozali and Imam 2018:154). Coba histogram. Jika plot lonceng dibuat, diasumsikan bahwa data didistribusikan secara teratur.

1. Jika garis lurus diagonal terbentuk, uji plot probabilitas normal berdistribusi normal dan diagonalnya dibandingkan dengan residual yang diplot.
2. Lakukan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan mempertimbangkan signifikansi residu.

Kriteria Validasi Data dapat bisa dianggap berdistribusi yang normal jika nilai signifikansinya lebih besar  $>$  dari 0,05, dan berdistribusi tidak normal jika lebih kecil  $<$  dari 0,05.

#### **3.6.3.2. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dapat membantu mengungkapkan perbedaan varians antara satu pengamatan residual dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Homogenitas varians adalah istilah yang menggambarkan situasi di mana varians residual antara dua pengamatan tetap sama, jika berubah maka heteroskedastisitas.

Cara menentukan adanya heteroskedastisitas menggunakan uji Glaser. Uji Glaser dilakukan dengan meregresikan variabel independen pada residual absolut dari model yang diestimasi. Tentukan apakah heteroskedastisitas dapat dibedakan dengan nilai probabilitas untuk setiap variabel independen (Ghozali and Imam 2018).

1. Jika nilai yang Signifikan  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas,
2. Jika nilai pada Signifikan  $< 0,05$  berarti terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.3.3. Uji Multikolenieritas**

Uji multikolinearitas digunakan itu untuk melihat apakah ada modelnya regresi telah menemukan korelasi antar variabel independen. Model untuk regresi yang baik adalah seharusnya tidak ada hubungan antar variabel independen. Analisis tingkat inflasi biaya (VIF) dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas. Ada dua kemungkinan kriteria untuk tes ini. Khususnya: (Ghozali 2018:103)

1. Gunakan toleransi sebagai titik awal.
  - a. Jika toleransi kurang dari 0,10, dapat pula disimpulkan bahwa si data uji menunjukkan multikolinearitas.
  - b. Jika toleransi diketahui lebih besar  $>$  dari 0,10, kami dapat menjamin bahwa data uji bebas dari multikolinearitas.
2. Nilai yang VIF (Variance Inflation Factor) digunakan sebagai patokan.
  - a. Multikolinearitas terjadi ketika  $VIF > 10$  dan toleransi 0,10.
  - b. Tidak ada multikolinieritas ketika toleransi lebih besar 0,10 pada VIF 10.

### 3.6.4. Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda mengukur hubungan linier antara satu variabel terikat (Y) dengan dua bahkan atau lebih untuk variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Tujuan untuk dari analisis ini adalah untuk menentukan bisa apakah setiap variabel dalam independen berkorelasi positif atau negatif dengan variabel nya dependen, dan untuk memperkirakan dari nilai variabel dependen seiring bertambahnya atau berkurangnya jumlah variabel independen. (Umi, Moh, and Arista 2020)

Persamaan regresi linier berganda adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

**Rumus 3.2** Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Automotive WP Compliant

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = koefisien regresi (menunjukkan nilai variabel dependen naik atau turun berdasarkan korelasi nilai variabel independen)

$X_1$  = Pemahaman Peraturan Pajak

$X_2$  = Kesadaran Perpajakan

$X_3$  = Kualitas Pelayanan

$X_4$  = Sanksi pajak

e = eror

### **3.6.5. Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t (parsial) di pakai untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing dari variabel independen atau penjelas terhadap perubahan variabel dependen. Membandingkan nilai statistik-t dengan tabel-t adalah salah satu pendekatan untuk melakukan uji-t (parsial). Menentukan apakah setiap variabel independen bebas mempengaruhi variabel dependen terkait. Banyak dari hipotesis uji ini diuji menggunakan uji-t dengan ambang signifikansi yang koefisien regresi 0,05 (atau 5%), dan faktor-faktor berikut digunakan untuk membuat keputusan: (Ghozali and Imam 2018:138)

- a. Jika tabel t hitung  $> t$  dengan nilai yang signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, maka dapat pula disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen jika t-score atau t-tabel menerima  $H_0$  atau menolak  $H_a$  dengan signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### **3.6.5.2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Keakuratan fungsi regresi sampel yang mengestimasi nilai sebenarnya diukur dengan uji F-statistik, juga dikenal sebagai uji kecocokan. Model regresi dapat digunakan untuk meramalkan variabel bebas jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05. Variabel independen dalam model dan interaksinya dengan variabel dependen juga ditunjukkan oleh uji F-statistik. Tingkat signifikansi uji F-statistik

adalah 0,05. Hipotesis alternatif bahwa semua variabel bebas secara serentak berpengaruh besar terhadap variabel terikat diterima dengan nilai signifikansi  $F = 0,05$  yang merupakan syarat pengujian hipotesis dengan menggunakan F-statistik. (Ghozali and Imam 2018:171)

### **3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Solusi Koefisien digunakan untuk membatasi beberapa kemampuan model saat merepresentasikan perubahan dalam variabel dependen. Alasan penggunaan Adjusted R-Square dalam penelitian ini adalah karena terdapat lebih dari dua variabel independen, dan penyertaan variabel independen dalam model matematis penelitian dapat mengganggu kestabilan Adjusted R-Square. (Ghozali and Imam 2018:95)

## **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

SAMSAT Batam di bawah pengawasan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau mengedarkan kuesioner sesuai dengan strategi pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini.

### **3.7.2. Jadwal Penelitian**

Penulis tinjauan singkat mengalokasikan periode enam bulan dari September 2022 hingga Februari 2023 untuk penelitian ini.

**Tabel 3. 2** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Identifikasii masalah					
2	Pengajjuaan Judul					
3	Tinjauan Pustaaka					
4	Pengummpulan Data					
5	Pengolahan Daata					
6	Analisis dan Pembahasan					
7	Kesimpulan dan Saran					